

**PERSEPSI STAKEHOLDERS TERHADAP KOMPETENSI SISWA
PESERTA PRAKTIK KERJA INDUSTRI
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 6 SURAKARTA**

Anita Putri Nursanti. *)

Ngadiman¹⁾

Nurhasan Hamidi²⁾

*Pendidikan Ekonomi-BKK Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

anitaputrinursanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis apakah terdapat perbedaan persepsi antara *stakeholders* internal dengan *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru produktif Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta dan pembimbing dari dunia kerja mitra praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta di wilayah Kota Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penggunaan kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Uji validitas menggunakan Pearson Correlation Product Moment dan uji reabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha. Teknik analisis data menggunakan analisis uji statistik Independent Sample t-test.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada perbedaan persepsi *stakeholders* (internal dan eksternal) terhadap kompetensi profesional siswa peserta praktik kerja industri Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta dengan nilai probabilitas (sig) $0,001 < 0,05$, (2) Ada perbedaan persepsi *stakeholders* (internal dan eksternal) terhadap kompetensi kepribadian siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta dengan nilai probabilitas (sig) $0,025 < 0,05$, (3) Ada perbedaan persepsi *stakeholders* (internal dan eksternal) terhadap kompetensi sosial siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta dengan nilai probabilitas (sig) $0,008 < 0,05$.

Kesimpulan hasil penelitian menyatakan bahwa “terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara *stakeholders* internal dengan *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta”. Perbedaan ini disebabkan karena perbedaan peran dan tanggung jawab masing-masing *stakeholders* serta intensitas monitoring yang berbeda antara *stakeholders* internal dengan *stakeholders* eksternal.

Kata kunci: Persepsi Stakeholders, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Praktik Kerja Industri.

ABSTRACT

This research aims to review and analyze whether there are differences in perception between internal stakeholders with external stakeholders on the competence of Accounting Skills Program of participant students in the apprenticeship SMK Negeri 6 Surakarta.

The type of research is descriptive quantitative. The population in this research were all productive teachers of Accounting Skills Program SMK Negeri 6 Surakarta and instructors in the apprenticeship partners of Accounting Skills Program SMK Negeri 6 Surakarta at Surakarta area. Sampling method uses sample of population. Collecting data method uses questionnaire, documentation, and interview. This study uses the validity tests by using the Pearson Product Moment Correlation, reliability test by Cronbach Alpha method, and hypothesis test using independent sample t-test.

The results are: (1) The existence of differences on the perception of stakeholders (internal and external) to the professional competence of industrial work practice student participants expertise Accounting Program SMK Negeri 6 Surakarta with a probability value (sig) $0.001 < 0.05$, (2) The difference in the perception of stakeholders (internal and external) to the personal competence of industrial work practice participant students of Accounting Skills Program SMK Negeri 6 Surakarta with a probability value (sig) $0.025 < 0.05$, (3) The differences in the perception of stakeholders (internal and external) to the social competence of industrial work practice participant students of Accounting Skills Program SMK Negeri 6 Surakarta with a probability value (sig) $0.008 < 0.05$.

The conclusion that "there is a significant difference on the perception between internal stakeholders with external stakeholders on the competence of Accounting Skills Program of participant students in the apprenticeship SMK Negeri 6 Surakarta". This difference is due to differences in the roles and responsibilities of each stakeholders as well as of monitoring intensities between internal stakeholders with external stakeholders.

Keywords: Perception of Stakeholders, Professional Competence, Personality Competence, Social Competence, Apprenticeship.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan bangsa Indonesia termuat dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri di kemudian hari, pendidikan ini lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Arah penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan yang sesuai dengan tujuan Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional tergantung pada seberapa besar SMK sejalan dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam bahasa yang populer, seberapa besar dan kuat *link and match* antara keduanya. Konsep *link and match* adalah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dikembangkan

untuk meningkatkan relevansi SMK, yaitu relevansi dengan kebutuhan pembangunan pada umumnya dan kebutuhan dunia kerja pada khususnya. Dengan konsep *link and match*, tercipta hubungan yang dinamis antara pembelajaran di sekolah dengan pembelajaran di dunia kerja. Praktik kerja industri merupakan perwujudan kebijakan *link and match* dalam pelaksanaannya di sekolah dan di dunia kerja. Praktik kerja industri adalah implementasi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada SMK berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/U/1993, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada SMK. Praktik kerja industri merupakan kegiatan belajar yang ditempuh siswa SMK untuk memantapkan hasil belajar sekaligus memberikan kesempatan untuk mendalami kemampuan hasil tersebut dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

SMK Negeri 6 Surakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki 3 program keahlian di bidang bisnis dan manajemen, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Dalam praktik kerja, siswa terlibat langsung ke lapangan industri di bawah pengawasan pihak dunia kerja dan guru produktif Program Keahlian

Akuntansi yang melaksanakan monitoring selama praktik kerja industri. Selama pelaksanaan praktik kerja industri, siswa memperoleh bekal pengalaman-pengalaman kerja untuk meningkatkan kompetensi kerja, yaitu meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial sesuai tuntutan dunia kerja.

Namun, dalam pelaksanaan praktik kerja industri, terdapat kendala yang dihadapi oleh SMK, yaitu dunia kerja yang menjadi tempat praktik kerja industri belum mampu ikut merencanakan kegiatan belajar peserta didik dalam membentuk profesionalisme siswa (Rasyid, 2008). Hal yang sama diungkapkan oleh Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan bahwa terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan praktik kerja industri antara lain: (1) keragaman tingkat kesiapan dan kemajuan SMK (2) belum dimiliki struktur jabatan dan keahlian yang baku pada dunia kerja (3) belum adanya alokasi biaya pengembangan sumber daya manusia di dunia kerja (4) belum dimilikinya persepsi bahwa praktik kerja industri dapat menguntungkan industri yang bersangkutan (5) belum dimilikinya kesadaran oleh industri tentang peningkatan efisiensi, efektifitas, dan kualitas.

Penelitian Muhyadi, Rosidah, dan Khayatun (2011) menunjukkan bahwa tanggapan dunia usaha dan industri terhadap pelaksanaan praktik kerja industri Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman secara keseluruhan baik. Namun, masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki antara lain, faktor pembagian kerja instruktur perlu diperjelas kepada seluruh instruktur, kehadiran guru pembimbing perlu ditingkatkan, dan koordinasi antara sekolah dengan dunia kerja perlu lebih diintensifkan.

Realita yang terjadi, siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta belum secara optimal mengembangkan kompetensi dan keterampilannya karena keterbatasan kesempatan kerja yang diberikan pihak dunia kerja sebagai tempat praktik kerja industri. Berdasarkan wawancara dengan siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012, tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan kepada siswa peserta praktik kerja industri masih bersifat sederhana. Hal ini dikarenakan dunia kerja beranggapan bahwa siswa peserta praktik kerja industri belum memiliki pemahaman yang mendalam

mengenai tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan. Hal ini dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda antara *stakeholders* baik internal maupun eksternal. Dalam penelitian Sutedjo (2009), sekolah memiliki dua pemangku kepentingan yaitu *stakeholders* internal yang berada di dalam lingkup organisasi sekolah dan *stakeholders* eksternal yang berada di luar lingkup sekolah.

Stakeholders internal yang dimaksud adalah pemangku kepentingan di sekolah, yaitu guru produktif akuntansi yang melakukan monitoring terhadap siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta. *Stakeholders* internal ini terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah dan monitoring praktik kerja industri sehingga mereka bisa memiliki persepsi yang positif mengenai kompetensi siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta.

Stakeholders eksternal adalah pemangku kepentingan di luar sekolah salah satunya adalah dunia kerja. *Stakeholders* eksternal merupakan pembimbing kegiatan praktik kerja industri di dunia usaha, dunia industri, dan asosiasi profesi. *Stakeholders*

eksternal terlibat langsung dalam pelaksanaan praktik kerja industri sehingga⁵ kemungkinan mereka dapat memiliki persepsi yang berbeda dibanding *stakeholders* internal dalam hal kompetensi siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta yang melaksanakan praktik kerja industri pada instansi dunia kerja sesungguhnya.

Selama ini yang terjadi, antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal terkadang memiliki perbedaan persepsi terhadap kompetensi siswa peserta praktik kerja industri, padahal seharusnya tidak ada perbedaan persepsi tersebut apabila SMK melaksanakan dengan baik proses pembelajaran dan perencanaan praktik kerja industri.

Pada penelitian ini, permasalahan dirumuskan sebagai berikut: (1) apakah terdapat perbedaan persepsi antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi profesional siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta? (2) apakah terdapat perbedaan persepsi antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi kepribadian siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK

Negeri 6 Surakarta? (3) apakah terdapat perbedaan persepsi antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi sosial siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta?

Sejalan dengan perumusan masalah tersebut maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis perbedaan persepsi antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta dan dunia kerja di wilayah Kota Surakarta tempat pelaksanaan praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru produktif Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta dan pembimbing dari dunia kerja tempat praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6

Surakarta tahun pelajaran 2011/2012 di Kota Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel populasi dengan jumlah 41 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas *Pearson Correlation Product Moment* dan uji reabilitas *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Independent Sample t-test*. Untuk melakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas apakah data berasal dari distribusi yang normal dan berasal dari varian yang homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Teknik pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov*.

Variabel	Stakeholders	Prob	Keterangan
Kompetensi Profesional	Internal	0,671	Normal
	Eksternal	0,126	Normal
Kompetensi Kepribadian	Internal	0,603	Normal
	Eksternal	0,229	Normal
Kompetensi Sosial	Internal	0,854	Normal
	Eksternal	0,188	Normal

Dari hasil uji normalitas diperoleh

kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, karena probabilitas untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05

Teknik uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Levene Test*.

Variabel	Levene Test	Prob	Keterangan
Kompetensi Profesional	0,987	0,327	Homogen
Kompetensi Kepribadian	3,465	0,070	Homogen
Kompetensi Sosial	2,111	0,154	Homogen

Dari uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk untuk seluruh variabel, varian datanya bersifat homogen atau sama ($p > 0,05$). Oleh karena nilai probabilitas rata-rata lebih besar tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka varian antar kelompok adalah homogen dan asumsi yang dipakai adalah asumsi varian sama.

Analisa Data

Setelah uji prasyarat dipenuhi kemudian dilakukan uji beda yang hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persepsi *Stakeholders* terhadap Kompetensi Profesional

Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* dengan varians asumsi sama.

Variabel	t statistik	Prob
----------	-------------	------

Kompetensi Profesional	3,614	0,001
------------------------	-------	-------

Berdasarkan hasil uji beda *Independent Sample t-Test* menunjukkan bahwa persepsi *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal mempunyai perbedaan yang signifikan, hal ini dilihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perbedaan persepsi *stakeholders* internal dengan persepsi *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi profesional siswa peserta praktik kerja industri disebabkan *stakeholders* internal adalah guru produktif Program Keahlian Akuntansi. Sejak awal *stakeholders* internal sudah terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan mempersiapkan siswa agar memiliki standar kompetensi kualifikasi praktik kerja industri yang telah ditetapkan oleh sekolah. *Stakeholders* internal memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi siswa peserta praktik kerja industri karena siswa dianggap sudah berkompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab praktik kerja industri setelah menempuh pendidikan dan pelatihan

yang diberikan sekolah selama dua tahun masa studi.

Hal ini berbeda dengan persepsi *stakeholders* eksternal yang kurang mengetahui kompetensi profesional siswa di sekolah karena belum ikut merencanakan kegiatan belajar siswa dalam membentuk profesionalisme kerja. *Stakeholders* eksternal hanya mengetahui kompetensi profesional siswa peserta praktik kerja industri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan di tempat praktik kerja industri. *Stakeholders* eksternal juga kurang mengetahui kompetensi keahlian akuntansi siswa praktik kerja industri disebabkan *stakeholders* eksternal kurang memiliki persepsi bahwa praktik kerja industri dapat menguntungkan dunia kerja yang bersangkutan sehingga pekerjaan yang diberikan relatif kurang relevan dengan bidang keahlian akuntansi.

2. Persepsi *Stakeholders* terhadap Kompetensi Kepribadian

Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* dengan varians asumsi sama.

Variabel	t statistik	Prob
----------	-------------	------

Kompetensi Kepribadian	2,324	0,025
------------------------	-------	-------

Berdasarkan hasil uji beda *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa persepsi *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal mempunyai perbedaan yang signifikan, hal ini dilihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,025 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perbedaan persepsi *stakeholders* internal dengan persepsi *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi kepribadian siswa peserta praktik kerja industri disebabkan intensitas monitoring yang berbeda antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal. Intensitas monitoring yang dilakukan *stakeholders* internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali selama pelaksanaan praktik kerja industri. Persepsi *stakeholders* internal terhadap kompetensi kepribadian siswa peserta praktik kerja industri didasarkan pada hasil monitoring yang dilakukan tanpa mengetahui proses pelaksanaan praktik kerja industri secara mendalam.

Hal ini bisa berbeda dengan persepsi *stakeholders* eksternal selalu melakukan monitoring untuk mengetahui

apakah pekerjaan yang dilakukan siswa peserta praktik kerja industri sudah sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dunia kerja. Intensitas monitoring yang dilakukan menyebabkan *stakeholders* eksternal sangat mengetahui kompetensi kepribadian siswa selama proses pelaksanaan praktik kerja industri dan hasil dari pelaksanaan praktik kerja industri.

3. Persepsi *Stakeholders* terhadap Kompetensi Sosial

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* dengan varians asumsi sama.

Variabel	t statistik	Prob
Kompetensi Sosial	2,778	0,008

Berdasarkan hasil uji beda *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa persepsi *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal mempunyai perbedaan yang signifikan, hal ini dilihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,008 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perbedaan antara persepsi *stakeholders* internal dengan persepsi *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi sosial siswa peserta praktik

kerja industri juga disebabkan intensitas monitoring yang berbeda antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal. Intensitas monitoring yang dilakukan *stakeholders* internal sekurang-kurangnya satu kali selama pelaksanaan praktik kerja industri. Persepsi *stakeholders* internal terhadap kompetensi sosial siswa peserta praktik kerja industri didasarkan pada hasil monitoring yang dilakukan. Namun, *stakeholders* internal kurang mengetahui bagaimana proses pelaksanaan praktik kerja industri lebih mendalam.

Di sisi lain, *stakeholders* eksternal merupakan pembimbing siswa peserta praktik kerja industri dari pihak dunia kerja memiliki persepsi berbeda terhadap kompetensi sosial. *Stakeholders* eksternal selalu melakukan monitoring untuk mengetahui siswa peserta praktik kerja industri melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kepadanya sudah sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dunia kerja. Intensitas monitoring yang dilakukan menyebabkan *stakeholders* internal sangat mengetahui bagaimana kompetensi sosial siswa selama proses pelaksanaan praktik kerja industri dan hasil dari pelaksanaan

praktik kerja industri

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi profesional siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi kepribadian siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi sosial siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta (4) adanya perbedaan persepsi antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi profesional siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta disebabkan sejak awal *stakeholders* internal sudah terlibat langsung

dalam kegiatan pembelajaran dan mempersiapkan siswa agar memiliki standar kompetensi kualifikasi praktik kerja industri sedangkan *stakeholders* eksternal tidak terlibat sebagaimana *stakeholders* internal. Perbedaan persepsi antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal terhadap kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial siswa peserta praktik kerja industri Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta disebabkan intensitas monitoring praktik kerja industri yang berbeda antara *stakeholders* internal dan *stakeholders* eksternal

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya artikel ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta (2) Ketua BKK Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta (3) pembimbing I dan II, atas segala pengarahan dan bimbingannya selama penyusunan artikel ilmiah ini (4) semua pihak yang telah membantu kelancaran

penyusunan artikel ilmiah ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Data Pokok PSMK 2012. Surakarta: SMK Negeri 6 Surakarta.

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan. (2008). *Prakerin sebagai Bagian dari Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Domu, Ichdar. (2008). Link and Match Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai “Kunci Pas” atau “Kunci Inggris” terhadap Dunia Kerja. *Abdimas, Volume 1 Nomor 2 Desember 2008*. Halaman 51-60.

Muhyadi, Rosidah, & Khayatun, S.A. (2011). *Tanggapan Dunia Usaha/Dunia Industri terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diperoleh tanggal 30 Januari 2013 dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/fil>

[es/LAP.PENEL%20DUDI%202011.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/fil/es/LAP.PENEL%20DUDI%202011.pdf)

Rasyid, Mardi. (2008). Dukungan Industri terhadap Keberhasilan Pendidikan Sistem Ganda di Sumatera B 11 *Forum Pendidikan*, UNP No. Tahun XXIII hal. 53-67.

Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2010-2014. (2009). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sutedjo. (2009). *Persepsi Stakeholders Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional Kabupaten Kendal)*. Penelitian Tesis Dipublikasikan. Universitas Diponegoro.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional